

PERAN KEPEMIMPINAN BASHAR AL-ASSAD TERHADAP KONFLIK DI SURIAH (2011-2015)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
HAFIZH RAMADHANSYAH
C1013021

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

**PERAN KEPEMIMPINAN BASHAR AL-ASSAD TERHADAP
KONFLIK DI SURIAH
2011-2015**

Disusun oleh:

**HAFIZH RAMADHANSYAH
C1013021**

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,

Dr. Suryo Ediyono, M.Hum.
NIP 196601201993031001

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Arab

M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.
NIP 197007162005011003

**PERAN KEPEMIMPINAN BASHAR AL-ASSAD TERHADAP
KONFLIK SURIAH
(2011-2015)**

Disusun oleh:

HAFIZH RAMADHANSYAH

C1013021

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada tanggal 28 Desember 2017

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	M. Farkhan Mujahidin, S.Ag.,M.Ag. NIP. 197007162005011003
Sekretaris	Abdul Malik, S.S., M.Hum. NIP. 198008042014041001
Penguji 1	Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. NIP. 196601201993031001
Penguji 2	Dr. Istadiyantha, M.S NIP. 195410151982111001

Dekan,
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santosa., M.ED., Ph.D.
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Hafizh Ramadhansyah

NIM : C1013021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Peran Kepemimpinan Bashar Al-Assad terhadap Konflik di Suriah 2011-2015* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 12 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

Hafizh Ramadhansyah

MOTTO

“Hidup itu Tentang Fikiran, Fikiran Baik Akan Menjadi Baik, Begitupun
Sebaliknya”

(Hafizh Ramadhansyah)

“Jadilah Pendengar yang Baik, Sebelum Kita Berbicara”

(Hafizh Ramadhansyah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang Tua, Edy Firmansyah dan Sri Nurhandayani

yang senantiasa mengajarkan arti hidup dan arti menjadi manusia yang

bermanfaat di setiap waktu.

Adik, Hanif Fahreza

Para Guru dan Sahabat

serta, Para Pegiat Kajian Timur Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada penulis. Dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Peran Kepemimpinan Bashar al-Assad terhadap Konflik Suriah 2011-2015* ini dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan, dorongan, serta dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya yang selalu memotivasi penulis supaya dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Abdul Malik S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi arahan dan nasehat selama proses studi berlangsung.
4. Dr. Suryo Ediyono, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, mengomentari, serta membimbing skripsi dengan penuh kesabaran dan perhatian hingga skripsi ini berhasil diselesaikan oleh penulis.
5. Para dosen Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya: Dr. Istadiyantha, M.S., Arifuddin, Lc., M.A, Afnan Arummi, S.H.I., M.A., Muhammad Ridwan, S.S.,

M.A., M.Yunus Anis, S.S., M.A., Rizqa Ahmadi, Lc., M.A., Dr. Yoyo, M.A., Dr. Eva Farhah, M.A., Ph.D., Tri Yanti Nurul Hidayati, S.S., M.A., Rita Hindrawati, S.S., Nur Hidayah, Lc., M.A., dan Siti Muslifah, S.S., M.Hum. atas segala ilmu, motivasi serta inspirasi yang telah diberikan kepada penulis.

6. Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd. yang sekiranya telah membimbing dan memberikan pandangannya terkait objek skripsi ini, terima kasih juga telah membuka pandangan penulis tentang objek skripsi ini.
7. Pegawai perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memfasilitasi berbagai buku koleksi sebagai referensi skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis.
8. Ayah, Mama dan Adik tercinta yang telah mendukung, mendoakan, serta mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kesabaran, dan rasa syukur kepada penulis.
9. Sahabat seperjuangan di minat kajian Timur Tengah: Habib, Joko, Ahmad, GunGun, Vega, Dita, Tamara, Indri, Wahyu, Rusy, NQ, Kurniasih, Hiraki, Nina yang terus memberikan masukan dan kritik, hidup diskusi!, teman-teman angkatan 2013 : Asri, Hanifah, Isti'anah, Istiqomah, Ulfah, Nanda, Azmil, Agus, Mustaqim, Rif'an, Yudi, dan Yaseer, NQ, Annisa, Ardilla, Dewi, Endah, Eris, Fatma, Ihda, Dita, Indri, Tamara, Khoidah, Rusy, Qonita, Nuzula, Mufidah, Kurniasih, Nina, Heni, Hanna Ulfa, Hana Nabila, Hiraki, Qusnul, Winda, Wahyu, Saeful, Ahmad, Abdul, Gungun, Habib, Joko, Ramiz, Rahmat, Falah, Irfan, dan Naufal terimakasih atas kenangan indah yang telah kita ciptakan bersama selama ini.

10. Sahabat basecamp Pucang Sawit Gigin, Habib, Yaseer, Azmil, Nopal, Ramsol, Mas Joko, Ramiz. Kumpulan orang-orang yang punya spesialisasinya masing-masing, habis sidang kita makan-makan.
11. Keluarga kedua saya, keluarga Teater Oase yang telah sudi menjadi wadah saya untuk berproses, mensimulasikan menjadi manusia dan keluarga. Terima kasih telah memberikan memori semua orang dari lima proses pentas dari Harut Marut, Ahlul Kahfi, Sulaiman al-Hakim, Iskandar al-Akbar dan Sirru Syahrazad terima kasih.
12. Teman-teman KKN Ngadirejo Ceria yang sudi mendengarkan keluh kesah dalam menyusun laporan akhir ini, Vidi, Nike, Nita, Ester, Happy, Rahma, Emil, Wanda, dan Mila.
13. Seluruh pihak yang telah membimbing dan menularkan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai pengalaman dan pengetahuan yang sangat berarti untuk perbaikan kedepannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sastra Arab pada khususnya dan pembaca lain pada umumnya. Terima kasih.

Surakarta, 12 Desember 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab kedalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan, dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat tpraktek transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ل) adalah sebagai berikut:

A. PenulisanKonsonan (Tabel 1)

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Bā'</i>	B	B

3	ت	<i>Tā'</i>	T	T
4	ث	<i>Tsā'</i>	S	Ts
5	ج	<i>Jīm</i>	J	J
6	ح	<i>Chā'</i>	Ḥ	Ch
7	خ	<i>Khā'</i>	Kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>Rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	Ṣ	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	Ḍ	Dh
16	ط	<i>Thā'</i>	Ṭ	Th
17	ظ	<i>Dzā'</i>	Ẓ	Zh

18	ع	<i>'Ain</i>	‘	‘
19	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20	ف	<i>Fā’</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>Mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W
27	هـ	<i>Hā’</i>	H	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	'	‘ jika di tengahdan di akhir
29	ي	<i>Yā’</i>	Y	Y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal (Tabel 2)

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3	ـُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba* حَسِبَ : *chasiba* كُتِبَ : *kutiba*

2. Penulisan vokal rangkap (Tabel 3)

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَيَ	<i>Fatchah/yā'</i>	<i>Ai</i>	a dani
2	ـَوَ	<i>Fatchah/wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa* حَوَّلَ : *Chaula*

3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang) (Tabel 4)

No	Harakat/ <i>Charf</i>	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1	اَ	<i>Fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	<i>Ā</i>	a bergaris atas
2	إِ	<i>Kasrah/yā</i>	<i>Ī</i>	i bergaris atas
3	أُ	<i>Dhammah/wau</i>	<i>Ū</i>	u bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

قَاتِلْ : *Qīla*

رَمَى : *Ramā*

يَقُولُ : *Yaqūlu*

C. Penulisan *Ta'ul-Marbuthah*

- 1) Rumusan MA-MPK adalah: kalaupadasuatu kata yang akhirkatanya *tā'ul-marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)
- 2) Perubahannya adalah: *Tā'ul-Marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ: *Al-Madīnah Al-Munawwarah* atau *Al-Madīnatul-*

Munawwarah

طَلْحَة : *Thalchah*

D. *Syaddah*

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ)

transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

الرُّوحُ : *Ar-Rūch*

سَيِّدَةٌ : *Sayyidah*

E. Penanda *Ma'rifah* (ال)

1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

- c) Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *Ar-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *As-Sayyidatu*

القَلَمُ : *Al-Qalamu*

الْجَلَالُ : *Al-Jalālu*

- 2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

القَلَمُ الْجَدِيدُ : *Al-Qalamul-Jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda ma'rifahnya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *Ar-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *As-Sayyidatu*

F. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya,

transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charfwa* dan *fa* pentrasliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wainnāl-Lāhalahuwakhairur-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Faauful-kailawal-mīzān*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *Bismil-Lāhir-Rachmānir-Rachīm*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *InnāliLāhiwainnāilaihirāji'ūn*

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *WamāMuchammadunIllārasūlun*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-Chamdulil-Lāhirabbil-'ālamīn*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *SyahruRamadhānal-ladzīunzila*

fīhil-Qur'ān

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
<i>AL-MULAKHASH</i>	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Kepemimpinan dan Kekuasaan.....	3
2. Kerangka Berpikir.....	6
3. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Praktis	9
2. Manfaat Teoritis	10
E. Pembatasan Masalah.....	10
F. Landasan Teori.....	10

G. Sumber Data.....	14
H. Metode dan Teknik Penelitian.....	16
1. Metode Penelitian	16
2. Pengambilan dan Penyeleksian Data	16
3. Analisis Data	17
I. Sistematika Penulisan	17
 BAB II KEPEMIMPINAN BASHAR AL-ASSAD TERHADAP KONFLIK DI SURIAH.....	19
A. Latar Belakang Bashar al-Assad dan Profil Negara Suriah	19
1. Profil Negara Suriah	23
2. Biografi dan Latar Belakang Pemikiran Otoriter Bashar al-Assad.....	33
B. Latar Belakang dan Kondisi Konflik di Suriah	50
1. Latar Belakang Konflik.....	52
2. Kondisi Konflik Terkini.....	62
C. Kepemimpinan Otoriter Bashar al-Assad terhadap Konflik di Suriah.....	68
1. Tipe Kepemimpinan Secara Umum	75
a. Kepemimpinan Otoriter	77
b. Kepemimpinan Bebas (<i>Laissez Faire</i>)	79
c. Kepemimpinan Demokratis	80
2. Kebijakan Otoriter dalam Krisis Legitimasi pada Gejolak Revolusi di Suriah	81
a. Non Fisik.....	82
b. Fisik	93

c. Sisi Nasionalis Bashar al-Assad	98
3. Militarisasi sebagai Kebijakan Efektif bagi Rezim Assad dalam Krisis Legitimasi Kekuasaan	99
a. Proses Transisi Militarisasi	99
b. Peta Kekuatan Militer Suriah	107
c. Komposisi Kekuatan Oposisi	115
d. Aksi Militer Suriah terhadap Kelompok Anti-Rezim	122
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	129

DAFTAR SINGKATAN

FSA	:	<i>Free Syrian Army</i>
UNESCO	:	<i>The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
NIIS	:	Negara Islam Irak dan Suriah
DPR	:	Dewan Perwakilan Rakyat
PBB	:	Persatuan Bangsa Bangsa
LCC	:	<i>Local Coordination Committe</i>
PM	:	Perdana Menteri
AS	:	Amerika Serikat
ISIS	:	<i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
SSBM	:	<i>Surface Submarine Balistic Missile</i>
JN	:	<i>Jabhah al-Nusrah</i>
HT	:	<i>Hizbut Tahrir</i>
SNCORF	:	<i>Syrian National Coalition for Opposition and Revolution Forces</i>
NIC	:	<i>National Initiative for Change</i>
SNC	:	<i>Syrian National Council</i>

DAFTAR LAMPIRAN

PETA NEGARA SURIAH	130
FOTO BASHAR AL-ASSAD.....	130
PETA KONFLIK SURIAH.....	131
AKSI DEMONSTRASI PRO ASSAD.....	131
BAGAN <i>SYRIAN NATIONAL COUNCIL</i>	132
LAMBANG <i>FREE SYRIAN ARMY</i>	132
DIAGRAM PIHAK OPOSISI.....	133
AKSI DAN BENDERA OPOSISI SURIAH.....	134
KEDEKATAN SURIAH DAN IRAN.....	134
BASHAR AL-ASSAD DAN VLADIMIR PUTIN.....	135
PETA GEOPOLITIK DI SURIAH.....	135

ABSTRAK

Hafizh Ramadhansyah. NIM C1013021.2017. *Peran Kepemimpinan Bashar al-Assad terhadap Konflik di Suriah 2011-2015*. Skripsi: Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan Bashar al-Assad terhadap konflik di Suriah pada tahun 2011-2015. Metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif, dengan pendekatan historis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui studi kepustakaan (library research). Buku-buku yang dijadikan referensi adalah buku-buku yang berkaitan dengan Suriah, kepemimpinan Bashar al-Assad maupun terkait dinamika konflik di Suriah. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah terkait kebijakan-kebijakan yang digunakan Bashar al-Assad dalam menghadapi konflik Suriah, latar belakang dan hasil dari kebijakan tersebut.

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan, 1) Kebijakan Bashar al-Assad sangat berpengaruh terhadap situasi politik dan juga stabilitas keamanan di Suriah. 2) Intervensi dari luar Suriah dinilai hanya memperkeruh keadaan politik di Suriah. 3) Diluar fakta yang terungkap bahwa Suriah merupakan rezim syiah. Konflik beragama dinilai hanya dijadikan alat bagi pihak-pihak yang ingin membenturkan rakyat Suriah dengan pemerintahannya sendiri. Namun di sisi lain, sikap 4) Bashar al-Assad yang terus menggunakan instrumen kekerasan untuk menekan rakyat dan gejolak revolusi di Suriah dinilai sangat otoriter. Kekuasaan yang dimiliki merupakan alasan mengapa sikap tersebut di ambil Assad. Pihak oposisi jelas bersikap menentang rezim namun juga ingin mencapai suatu stabilitas keamanan di Suriah, apapun caranya, FSA yang merupakan milisi dengan praktik militernya, maupun dari sekat-sekat diplomatis yang dipraktikan SNC. Adapun pihak-pihak yang jelas menentang kedzhaliman di Suriah yang di teriakkan milisi jihadis seperti JN dan mungkin ISIS, walaupun tidak menutup kemungkinan kelompok tersebut juga merupakan kelompok yang sengaja dibuat. Bashar al-Assad pada intinya harus bertanggung jawab dengan situasi politik di Suriah saat ini.

Kata kunci : *Kepemimpinan, Kekuasaan, Bashar al-Assad dan konflik Suriah.*

ABSTRACT

Hafizh Ramadhansyah. NIM C1013021.2017. *Bashar al-Assad's Leadership on Syrian Conflict 2011-2015*. Thesis: Study Program of Arabic Literature Faculty of Cultural Sciences Sebelas Maret University of Surakarta.

This study aims to describe the leadership of Bashar al-Assad to the Syrian conflict in 2011-2015. Qualitative methods and presented descriptively. The method used in the discussion is the historical method. Technique of collecting data is done through library research (library research). Reference books are books related to Syria, Bashar al-Assad's leadership as well as related to the dynamics of the conflict in Syria. The findings in this study are related to the policies used by Bashar al-Assad in the face of the Syrian conflict, the background and the outcome of policy.

Based on this research concluded, 1) Bashar al-Assad policy is very influential on the political situation and also the security stability in Syria. 2) Intervention from outside Syria is considered to only aggravate the political situation in Syria. 3) Despite the fact that Syria is a Shiite regime, religious conflict is seen as a tool for those who want to strike the Syrian people with their own government. 4) But on the other hand, the policy of Bashar al-Assad who continues to use the instrument of violence to suppress the people and the turmoil of the revolution in Syria is considered very authoritarian. The power held is the reason why the policy is taken Assad. The opposition is clearly against the regime but also wants to achieve a security stability in Syria, no matter what, the FSA with its militia pressure and action, as well as from the diplomatic barriers that the SNC. As for those who clearly opposed the Shizhaliman in Syria who shouted jihadist militia like JN and possibly ISIS, although it did not rule out the group was also a deliberately created group. Bashar al-Assad is essentially responsible for the current political situation in Syria.

Keywords: Leadership, Power, Bashar al-Assad and Syrian conflict

الملخص

حافظ رمضان شاه. رقم قيد الطالب: ج. ١٠١٣٠٢١. سنة ٢٠١٧. قيادة بشار الأسد لصراع في سوريا سنة ٢٠١١ - ٢٠١٥ م. البحث: قسم الأدب العربي بكلية العلوم الثقافية بجامعة سبلاس مارس سوراكرتا.

يهدف هذا البحث إلى وصف قيادة بشار الأسد لصراع سوريا في سنة ٢٠١١ - ٢٠١٥ م. والطريقة المستخدمة لهذا البحث هي الطريقة النوعية المقدمّة وصفياً. وكيفية جمع البيانات لهذا البحث هي الطريقة التاريخية. فيتم إجراؤه بالدراسة المكتبية التي تجمع على الكتب المتعلقة بسوريا وقيادة بشار الأسد وكذلك تتعلق بديناميكيات الصراع في سوريا. إن نتائج هذا البحث تتعلق بالسياسات التي يستخدمها بشار الأسد في مواجهة الصراع السوري وخلفيتها ونتيجتها.

استناداً إلى هذا البحث، فإن سياسة بشار الأسد لها تأثير كبير على الوضع السياسي وعلى الاستقرار الأمني في سوريا. يعتبر التدخل من خارج سوريا فقط تفاقم الوضع السياسي في سوريا. وعلى الرغم من أن سوريا نظام شيعي. أما الصراع الديني يعتبر أداة لأولئك الذين يريدون ضرب الشعب السوري بحكومتهم الخاصة. ولكن من ناحية أخرى، إن موقف بشار الأسد الذي يستخدم أدوات العنف مستمرا لقمع الشعب واضطراب الثورة في سوريا، يعتبر استبدادياً جداً. كانت السلطة التي يملكها هو السبب في اتخاذ الموقف. ومن الواضح، أن المعارضة تعارض النظام، ولكنها تريد أيضاً أن تحقيق الاستقرار الأمني في سوريا، والجيش السوري الحر (FSA) بضغط وعمل الميليشيات التابعة له، وكذلك من الحواجز الدبلوماسية التي يمارسها المجلس الوطني السوري (SNC). أما بالنسبة لأولئك الذين عارضوا الظلمات وضوحاً في سوريا كما صاحوا الميليشيات الجهادية مثل جبهة النصرة (JN) وربما ISIS، لو على الرغم أنهما المجموعة التي تخلق بقصد. وجب بشار الأسد على مسؤولية أساسية عن الوضع السياسي الحالي في سوريا الآن.

الكلمات الرئيسية: القيادة؛ السلطة؛ بشار الأسد؛ صراع سوريا.